

# Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Aplikasi Polisiku di Kota Palembang

## MEASUREMENT OF USER SATISFACTION LEVEL AGAINST THE IMPLEMENTATION OF POLISIKU APPLICATION IN PALEMBANG

**Wizayunifa <sup>1</sup>, Eko Setiawan<sup>2</sup>, Eka Hartati<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup> Politeknik PalComTech, <sup>3</sup> STMIK PalComTech: Jl. Basuki Rahmat No. 05, Palembang 30129, Indonesia

<sup>1,2</sup> D3 Sistem Informasi Politeknik PalComTech

<sup>3</sup> SI Sistem Informasi STMIK PalComTech

e-mail: <sup>1</sup>wizayunifa@palcomtech.ac.id, <sup>2</sup>eko.setiawan@palcomtech.ac.id,

<sup>3</sup>eka\_hartati@palcomtech.ac.id

### Abstrak

Aplikasi Polisiku merupakan aplikasi berbasis *mobile* yang dibuat Polri sebagai manifestasi pelayanan lebih mudah kepada masyarakat aplikasiku memiliki situs website resmi dengan alamat ..... sebagai sarana informasi pelayanan untuk masyarakat khususnya masyarakat Palembang. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengukuran aplikasi polisiku dengan menggunakan kuesioner sebagai alat ukur. Pada tahun 2017 telah diimplementasikan aplikasi polisiku belum pernah dilakukan pengukuran sebelumnya. Pada penelitian ini variable yang digunakan terdiri dari *Task Effectiveness, Error Frequency, Task Completion, Compliance, Resource Utilization, dan User Satisfaction* menggunakan variabel efektivitas dan berdasarkan ISO 9126. Jumlah sample dari penelitian ini sebanyak 100 responden yang terdiri dari masyarakat. teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarluaskan secara langsung ke responden. Hasil dari penelitian ini pada variabel *Compliance* mendapatkan nilai tertinggi sebesar 84,50% yang artinya menu layanan aplikasi Polisiku mudah dipahami sesuai dengan harapan pengguna pada tampilan aplikasi yang menarik dan informasi yang disajikan mudah dimengerti khususnya oleh masyarakat umum pengguna aplikasi Polisiku. Sedangkan pada variabel *Error Frequency* mendapatkan nilai terendah sebesar 74,50% yang artinya bahwa untuk saat ini aplikasi Polisiku masih ada menu yang tidak memberikan respon dan ada menu yang kosong.

**Kata kunci** — kepuasan pengguna, ISO 9126, efektivitas dan efisiensi

### Abstract

*Polisiku app is a mobile-based application created by Polri as a manifestation of easier service to the community. Polisiku application has never been measured before after this application was implemented in 2017, therefore researchers took measurements using variable effectiveness and efficiency based on ISO 9126. The purpose of this study is to measure the Application of Polisiku using variable Effectiveness and Efficiency with iso 9126 model. The results of this study on compliance variables get the highest value of 84.50% which means the menu of polisiku application service is easy to understand in accordance with the user's expectations on the display of interesting applications and information presented easily understandable especially by the general public users of the Polisiku application. While the Error Frequency variable gets the lowest value of 74.50% which means that for now the Polisiku application still has a menu that does not respond and there is an empty menu.*

**Keywords** — user satisfaction, ISO 9126, effectiveness and efficiency

## 1. PENDAHULUAN

**A**plikasi merupakan suatu perangkat lunak atau program komputer yang beroperasi pada sistem tertentu yang diciptakan dan dikembangkan untuk melakukan suatu perintah. Istilah aplikasi sendiri di ambil dari bahasa inggris “Application” yang artinya penerapan atau penggunaan. Secara harfiah aplikasi merupakan suatu penerapan perangkat lunak

yang dikembangkan untuk tujuan melakukan tugas-tugas tertentu [1]. Didalam pengembangnya aplikasi dikategorikan dalam berbagai kelompok, pertama aplikasi desktop, dimana aplikasi yang hanya dijalankan di perangkat komputer atau laptop. Kedua aplikasi web, dimana aplikasi yang dijalankan menggunakan komputer dan koneksi internet. Terakhir aplikasi mobile, dimana aplikasi ini dijalankan di perangkat mobile [2]. Aplikasi mobile sudah banyak sekali penggunaannya, salah satu contohnya adalah aplikasi Polisiku.

Aplikasi Polisiku merupakan aplikasi berbasis mobile yang dibuat Polri sebagai manifestasi pelayanan lebih mudah kepada masyarakat. Layanan berbasis teknologi informasi ini mendukung 11 program prioritas Kapolri menuju polisi yang profesional, modern dan terpercaya, serta sebagai wadah perpolisian masyarakat [3].

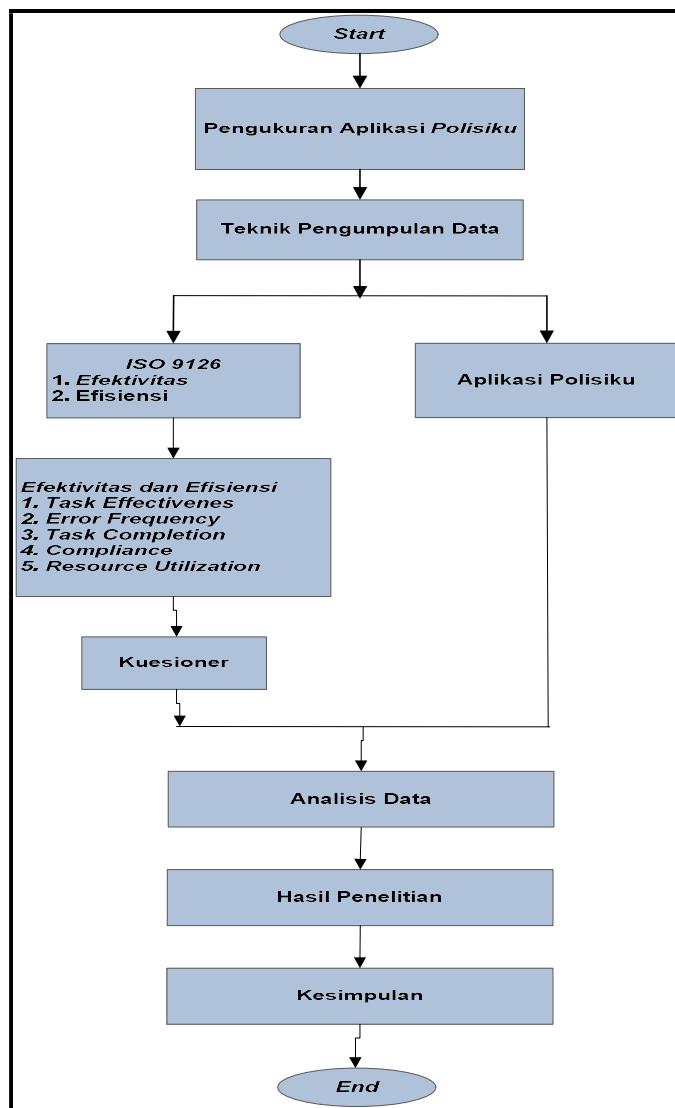
Aplikasi Polisiku ini berupaya memberikan pelayanan lebih baik dan cepat dengan berbagai cara dengan memanfaatkan tren teknologi informasi revolusi industri 4.0. Aplikasi Polisiku bertujuan dan berfungsi agar publik merasa nyaman dan mudah berinteraksi dengan polisi, dimanapun sedang berada. Aplikasi ini bisa diunduh di Google Play Store dan App Store. Aplikasi ini memiliki fitur layanan informasi lalu lintas, surat keterangan catatan kepolisian atau SKCK online, keluhan pelayanan, info SDM, Binmas, berita seputar kegiatan Polri dan jajarannya, informasi mengenai tempat penting, pelaporan masyarakat dan pelayanan kepolisian bersifat darurat

Penerapan aplikasi Polisiku dengan tingkat efektivitas dan efisiensi dapat menentukan keberhasilan terhadap penerapan aplikasi Polisiku itu sendiri. Semakin tinggi tingkat efektivitas dan efisiensi, maka semakin meningkat fungsionalitas dan kegunaan aplikasi [4]. Efektivitas pada suatu perangkat lunak dapat diukur dari berbagai faktor seperti efektivitas pekerjaan, frekuensi error dan penyelesaian pekerjaan. Sedangkan efisiensi dapat diukur dari faktor waktu, pemanfaatan sumber daya dan kesesuaian. Aplikasi Polisiku belum pernah dilakukan pengukuran sebelumnya setelah aplikasi ini diimplementasikan pada tahun 2017, maka dari itu peneliti melakukan pengukuran dengan menggunakan variabel efektivitas dan efisiensi berdasarkan ISO 9126. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur aplikasi Polisiku dengan menggunakan variabel Efektivitas dan Efisiensi dengan model ISO 9126.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian menggunakan filsafat positivisme, dimana dalam meneliti menggunakan sampel tertentu dan data penelitiannya berupa angka-angka dengan menggunakan statistik [4]. Adapun alur penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 1. Penjelasan dari alur penelitian adalah sebagai berikut:

1. Rumusan masalah, mengukur dan menganalisa kualitas aplikasi Polisiku berdasarkan model kualitas kepuasan pengguna (*Green and Person*) [5].
2. Melakukan observasi dan studi pustaka. Observasi merupakan teknik pengumpulan data secara langsung dengan mengamati operasi maupun prosedur yang berlaku pada objek penelitian [6]. Observasi dan studi pustaka dilakukan untuk mencari, mempelajari serta mengumpulkan informasi dari penelitian terdahulu serta membaca artikel yang mengenai objek permasalahan yang akan dibahas, dalam hal ini mengenai kepuasan terhadap pengguna aplikasi.
3. Implementasi dari aplikasi Polisiku dengan menggunakan alat ukur model kepuasaan pengguna ada 6 variabel yaitu: *Task Effectiveness*, *Error Frequency*, *Task Completion*, *Compliance*, *Resource Utilization*, dan *User Satisfaction*. Agar suatu variabel dapat diukur, maka variabel tersebut harus dioperasionalkan [7].
4. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang memiliki data ordinal dan bentuk skala pengukuran menggunakan skala likert.
5. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data primer dengan menggunakan metode survei untuk mendapatkan opini responden [8]. Kuesioner disebarluaskan kepada responden kemudian hasil dari kuesioner dikumpulkan kembali.
6. Analisis kepuasaan pengguna menggunakan metode regresi linear berganda dengan SPSS 2.1



Gambar 1. Alur penelitian

Jenis data dalam kuesioner berupa data ordinal, dan bentuk skala pengukuran menggunakan skala likert. Populasi yang dipakai adalah masyarakat umum yang ada di 10 wilayah Polsek di kota Palembang.

Tabel 1. Populasi dan Sample Penelitian.

No	Nama Polsek	Sample
1.	Polresta Palembang	10
2.	PolsekTalangKelapa	10
3.	PolsekIlir Barat I	10
4.	PolsekGandus	10
5.	Polsek SU II	10
6.	PolsekKalidoni	10
7.	PolsekKemuning Palembang	10
8.	PolsekKertapati	10
9.	PolsekPlaju	10
10.	PolsekSako	10

Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive proportional random sampling. Jika peneliti mempunyai beberapa ratus subjek dalam populasi, mereka dapat menentukan kurang lebih 25-30% dari jumlah subjek tersebut [9]. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel yang memenuhi kriteria secara acak sebanyak 30% dari tiap-tiap Polsek di kota Palembang sebanyak 10 Polsek.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi Polisiku merupakan aplikasi berbasis *mobile* yang berguna sebagai perantara bantuan polisi kepada masyarakat yang dapat diunduh di android play store dan apple app store. Tampilan dari aplikasi Polisiku dapat dilihat pada gambar berikut:

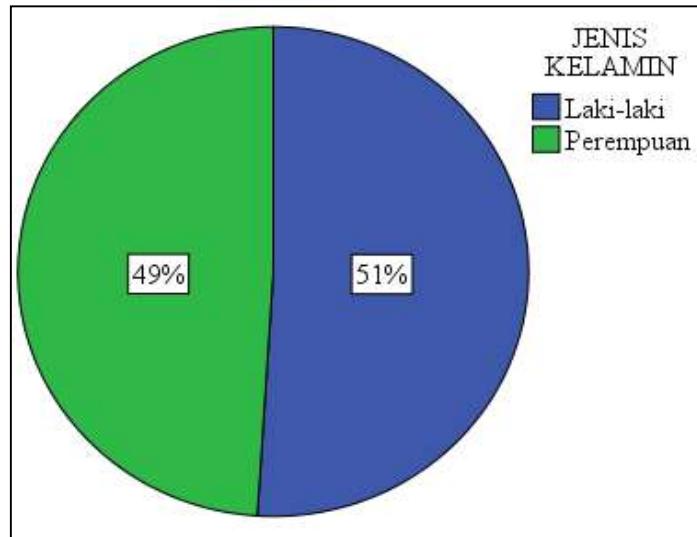


Gambar 2. Tampilan Halaman Utama

Gambar 2 di atas merupakan tampilan awal setelah membuka aplikasi Polisiku. Terdapat beberapa menu diantaranya *call center* Polri, layanan polisi terdekat, pengaduan masyarakat, info humas, halo polisiku dan layanan publik.

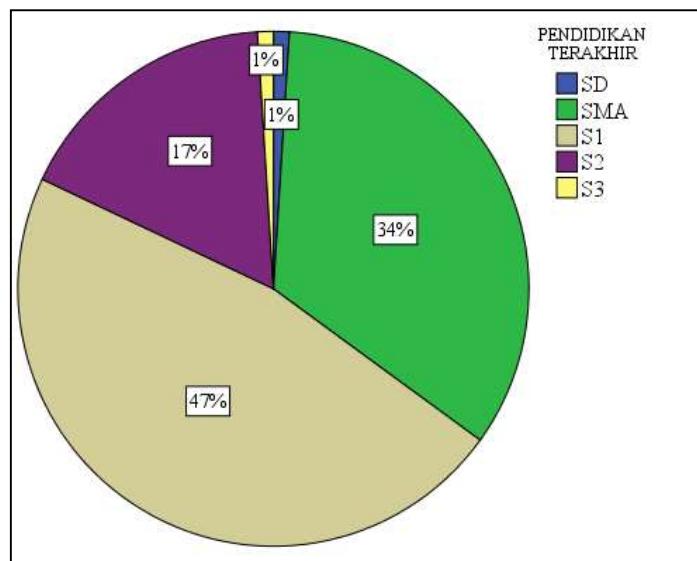
### 3.1. Deskripsi Responden

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk menentukan karakteristik responden. Karakteristik responden meliputi jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan dan usia. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *proportionate stratified random sampling* maka proporsi sampel yang ditentukan berdasarkan persepsi peneliti *proportionate stratified random sampling* adalah teknik menentukan sample bila populasi mempunyai anggota yang berstrata secara proporsional [10]



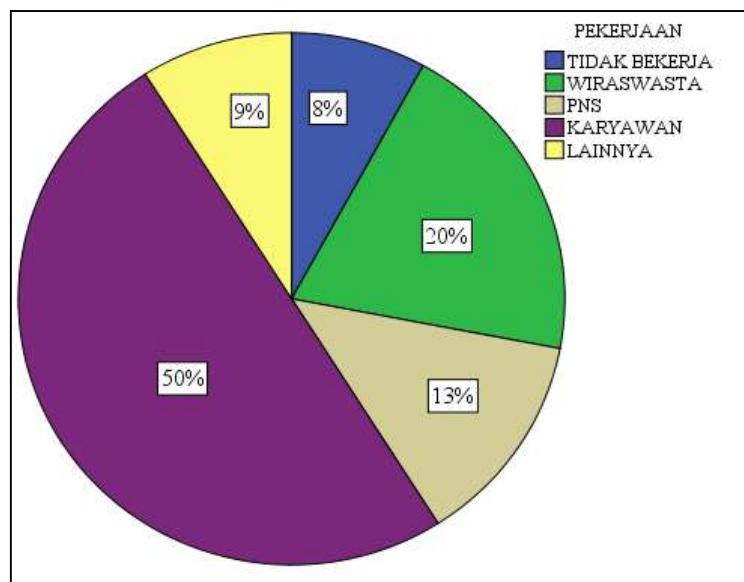
Gambar 3. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari gambar 3 diketahui bahwa dari total 100 responden terdapat 51 responden (51%) berjenis kelamin laki-laki dan 49 responden (49%) berjenis kelamin perempuan.



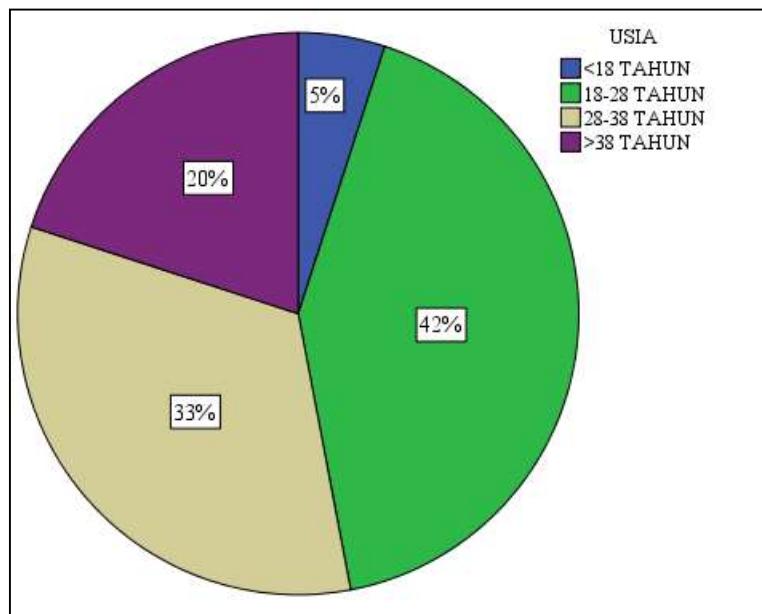
Gambar 4. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Dari gambar 4 diketahui bahwa dari total 100 responden terdapat 1 responden (1%) dengan tingkat pendidikan SD, 34 responden (34%) dengan tingkat pendidikan SMA, 47 responden (47%) dengan tingkat pendidikan S1, 17 responden (17%) dengan tingkat pendidikan S2 dan 1 responden (1%) dengan tingkat pendidikan S3.



Gambar 5. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Dari gambar 5 diketahui bahwa dari total 100 responden terdapat 8 responden (8%) tidak bekerja, 20 responden (20%) wiraswasta, 13 responden (13%) PNS, 50 responden (50%) karyawan dan 9 responden (9%) dibidang pekerjaan lainnya.



Gambar 6. Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Dari gambar 6 diketahui bahwa dari total 100 responden terdapat 5 responden (5%) berusia dibawah 18 tahun, 42 responden (42%) berusia diantara 18 sampai 28 tahun, 33 responden (33%) berusia diantara 28 sampai 38 tahun dan 20 responden (20%) berusia diatas 38 tahun.

Dari gambar 3 sampai gambar 6 dapat diketahui bahwa jumlah responden terbesar adalah laki-laki dengan tingkat Pendidikan S1, pekerjaan karyawan dan berusia antara 18-28 tahun.

Tabel 2. Populasi dan Sample Penelitian.

Keterangan	Jumlah	%
Kuesioner Tidak Memenuhi Syarat	6	6%
Kuesioner Memenuhi Syarat	94	94%
Total	100	100%

Kuesioner disebarluaskan kepada masyarakat umum yang menggunakan aplikasi Polisiku di 10 Polres di kota Palembang. Hasil dari penyebarluasan kuesioner diperoleh 6 kuesioner (6%) yang tidak memenuhi syarat. Hal ini disebabkan oleh pertanyaan kuesioner yang tidak diisi secara lengkap. 94 kuesioner (94%) dianggap valid karena memenuhi syarat pengisian.

### 3.2. Analisis Data

Uji validitas dilakukan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan, dalam hal ini angket memenuhi persyaratan validitas dengan menggunakan korelasi *Pearson* [11]. Uji ini digunakan untuk mengetahui layak atau tidaknya setiap pertanyaan atau pernyataan yang digunakan. Berikut ini merupakan uji validitas kuisioner. Tabel hasil pengujian validitas kuisioner disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil uji validitas

Kode Variabel	R_Tabel	R_Hitung	Hasil	Keterangan
TE1	.17	.638	r hitung > r tabel	Valid
TE2	.17	.641	r hitung > r tabel	Valid
TE3	.17	.677	r hitung > r tabel	Valid
EF1	.17	.268	r hitung > r tabel	Valid
EF2	.17	.340	r hitung > r tabel	Valid
EF3	.17	.322	r hitung > r tabel	Valid
EF4	.17	.247	r hitung > r tabel	Valid
TC1	.17	.696	r hitung > r tabel	Valid
TC2	.17	.597	r hitung > r tabel	Valid
TC3	.17	.574	r hitung > r tabel	Valid
CP1	0.17	.652	r hitung > r tabel	Valid
CP2	0.17	.704	r hitung > r tabel	Valid
CP3	0.17	.712	r hitung > r tabel	Valid
CP4	0.17	.744	r hitung > r tabel	Valid
CP5	0.17	.721	r hitung > r tabel	Valid
RU1	0.17	.558	r hitung > r tabel	Valid
RU2	0.17	.611	r hitung > r tabel	Valid
RU3	0.17	.589	r hitung > r tabel	Valid
US1	0.17	.715	r hitung > r tabel	Valid
US2	0.17	.681	r hitung > r tabel	Valid
US3	0.17	.697	r hitung > r tabel	Valid

Uji realibilitas bertujuan untuk mengukur konsisten atau tidaknya suatu jawaban seseorang terhadap *item* pertanyaan di dalam sebuah kuisioner. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai  $\alpha > 0,60$  [12].

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Task Effectiveness</i>	0.907	Sangat Reliabel
<i>Error Frequency</i>	0.921	Sangat Reliabel
<i>Task Completion</i>	0.860	Sangat Reliabel
<i>Compliance</i>	0.926	Sangat Reliabel
<i>Resource Utilization</i>	0.917	Sangat Reliabel
<i>User Satisfaction</i>	0.890	Sangat Reliabel

Uji Normalitas merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah data tersebut tersebar secara normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal [13].

Penentuan nilai interpretasi dari indikator pertanyaan kuesioner dapat dilihat pada Tabel 5 [14]:

Tabel 5. Skala Interpretasi Persentase Pengukuran.

Range	Keterangan
0% - 20%	Sangat Lemah
21% - 40%	Lemah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Kuat
81% - 100%	Sangat Kuat

Dari Analisa jawaban kuesioner dari Tabel 6 dapat ditentukan hasil dari interpretasi terhadap indikator kuesioner.

Tabel 6. Interpretasi Hasil Kuesioner

Variabel	Pernyataan	Nilai (%)	Interpretasi Hasil
<i>Task Effectiveness</i>	<i>Registrasi layanan pengaduan aplikasi PolisiKu dapat dijawab lebih cepat dan tepat waktu</i>	81,25	Sangat Kuat
	<i>Registrasi layanan publik pada aplikasi PolisiKu dapat dikerjakan dengan baik</i>	80,00	Kuat
	<i>Registrasi layanan publik pada aplikasi PolisiKu dapat dikerjakan dengan benar</i>	75,00	Kuat

Variabel	Pernyataan	Nilai (%)	Intrepretasi Hasil
Error Frequency	Tidak ada <i>link</i> yang error pada aplikasi PolisiKu	75,75	Kuat
	Pesan jelas pada setiap menu yang <i>error</i>	77,75	Kuat
	Tidak ada menu yang tidak memberikan respon	74,50	Kuat
	Tidak ada menu yang kosong	74,50	Kuat
Task Completion	Proses <i>loading</i> halaman aplikasi PolisiKu lebih cepat	82,50	SangatKuat
	Proses <i>loading</i> menu aplikasi PolisiKu lebih cepat	81,25	SangatKuat
	Proses <i>loading</i> form registrasi lebih cepat	82,50	SangatKuat
Compliance	Terdapat menu <i>Call Center</i> Polri	83,00	SangatKuat
	<i>Tools</i> layanan ditampilkan dalam format yang layak	83,25	SangatKuat
	Informasi yang disajikan pada aplikasi PolisiKu jelas	83,50	SangatKuat
	Menu layanan PolisiKu mudah dipahami	84,50	SangatKuat
	Tampilan aplikasi PolisiKu yang menarik	81,75	SangatKuat
Resource Utilization	Berada pada mode GPS dan terhubung dengan <i>Google Map</i> pada saat mengakses aplikasi PolisiKu	76,75	Kuat
	Tingkat akurasi lokasi GPS dalam keadaan baik	77,00	Kuat
	User dapat mengaktifkan GPS dengan baik dan dapat terintegrasi dengan <i>Google Map</i>	79,25	Kuat
User Satisfaction	<i>User</i> puas dengan layanan yang tersedia pada aplikasi PolisiKu	82,50	SangatKuat
	<i>User</i> nyaman dengan layanan yang tersedia pada aplikasi PolisiKu	81,00	SangatKuat
	<i>User</i> tidak terbebani untuk mengakses aplikasi PolisiKu	81,75	SangatKuat

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan harus mengindikasi secara jelas hasil-hasil yang diperoleh, kelebihan dan kekurangannya, serta kemungkinan pengembangan selanjutnya. Kesimpulan dibuat dalam benuk paragraf.

Berdasarkan hasil analisis tingkat kepuasan pengguna terhadap penerapan aplikasi Polisiku di kota Palembang maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada variabel *Compliance* untuk indikator menu layanan Polisiku mudah dipahami mendapatkan nilai sebesar 84,50%. Hal ini terjadi karena tampilan yang menarik dan informasi

- yang disajikan pada aplikasi Polisiku sudah sesuai dengan harapan pengguna khususnya masyarakat umum pengguna aplikasi Polisiku.
2. Pada variabel *Error Frequency* mendapatkan nilai sebesar 74,50%. Hal ini menunjukkan bahwa untuk saat ini aplikasi Polisiku masih ada menu yang tidak memberikan respon dan ada menu yang kosong.

Berdasarkan hasil kesimpulan dibuat maka penulis mengajukan beberapa saran yang mungkin dapat menjadi masukan bagi Polri. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi perbaikan aplikasi Polisiku dan memaksimalkan keseluruhan komponen aplikasi Polisiku sehingga tidak ada lagi menu yang tidak memberikan respon dan kosong pada aplikasi Polisiku untuk meningkatkan tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi Polisiku dan jika terjadi adanya menu yang tidak merespon serta kosong akan berakibat menurunnya tingkat kepuasan pengguna untuk menggunakan aplikasi Polisiku.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Pihak Polri khususnya Polda Sumatera Selatan yang telah memberikan izin riset. Penulis ucapkan juga kepada kedua orang tua yang telah memberikan dukungan moril terhadap penelitian ini serta kepada teman-teman dosen yang telah membagikan ilmu kepada peneliti.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Muhsin, “Diktat Aplikasi Komputer,” *Yogyakarta Univ. Negeri*, vol. 2, no. 1, pp. 1–46, 2009.
- [2] Y. Nurhadryani, S. K. Sianturi, and I. Hermadi, “Pengujian Usability untuk Meningkatkan Antarmuka Aplikasi Mobile Usability Testing to Enhance Mobile Application User Interface,” *J. Ilmu Komput. Agri-Informatika*, vol. 2, no. 2010, pp. 83–93, 2013.
- [3] T. L. Prabowo and I. Irwansyah, “Media Komunikasi Digital PolisiKu: Pelayanan Publik Polri kepada Masyarakat,” *J. Stud. Komun. (Indonesian J. Commun. Stud.)*, vol. 2, no. 3, p. 382, 2018, doi: 10.25139/jsk.v2i3.1174.
- [4] B. Rifa'i, “Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Krupuk Ikan dalam Program Pengembangan Labsite Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedung Rejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo,” *J. Unair*, vol. 1, no. 1, pp. 1–7, 2013, doi: 10.24235/jm.v2i1.1603.
- [5] N. Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Depok: RajaGrafindo Persada, 2010.
- [6] D. Darmawan, “Analisis Usability Pada Aplikasi Berbasis Web dengan Mengadopsi Model Kepuasan Pengguna (User Satisfaction),” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2019, doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- [7] R. D. Risanty and A. Sopiany, “Pembuatan Aplikasi Kuesioner Evaluasi Belajar Mengajar Menggunakan Bot Telegram Pada Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta (Ft-Umj) Dengan Metode Polling,” *Semin. Nas. Sains dan Teknol.*, no. November, pp. 1–9, 2017.
- [8] F. R. Putra, H. N. Utami, and M. S. Hakam, “Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap

- Kinerja,” *J. Adm. Bisnis*, vol. 6, no. 1, pp. 1–8, 2013.
- [9] I. N. S. Wahyu Wijaya and K. J. Atmaja, “Pengembangan Sistem Evaluasi Kinerja Dosen (E-Kuesioner) Stmik Stikom Indonesia,” *JST (Jurnal Sains dan Teknol.*, vol. 8, no. 1, p. 55, 2019, doi: 10.23887/jst-undiksha.v8i1.17290.
- [10] S. Nurina Hakim and A. Alyu Raj, “PROSIDING TEMU ILMIAH X IKATAN PSIKOLOGI PERKEMBANGAN INDONESIA Dampak kecanduan internet (internet addiction) pada remaja,” *J. UNISSULA*, vol. 978-602-22, no. 2, pp. 280–284, 2017, [Online]. Available: [jurnal.unissula.ac.id/index.php/ippi/article/download/2200/1662](http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ippi/article/download/2200/1662).
- [11] F. Fellasari and Y. I. Lestari, “Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua Dengan Kematangan Emosi Remaja,” *J. Psikol.*, vol. 12, no. 2, p. 84, 2017, doi: 10.24014/jp.v12i2.3234.
- [12] S. R. Sanusi, “Beberapa Uji Validitas dan Reliabilitas Pada Instrumen Penelitian,” *Uji Validitas dan Reliab.*, pp. 113–116, 2010.
- [13] P. A. Jalil, “Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Candana Putra Nusantara,” *Manaj. Bisnis*, vol. 8, no. 1, 2019, doi: 10.22219/jmb.v8i1.7053.
- [14] D. Fahmeyzan, S. Soraya, D. Etmy, and S. B. Mataram, “UJI NORMALITAS DATA OMZET BULANAN PELAKU EKONOMI MIKRO DESA SENGGIGI DENGAN MENGGUNAKAN SKEWNESS DAN KURTOSIS Abstrak Ekonomi adalah salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi , distribusi dan konsumsi terha,” vol. 2, no. 1, 2018.